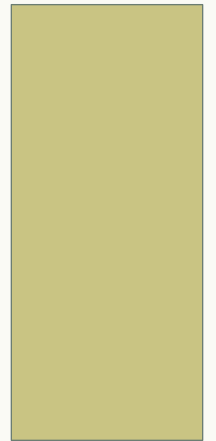


MODEL KOMUNIKASI

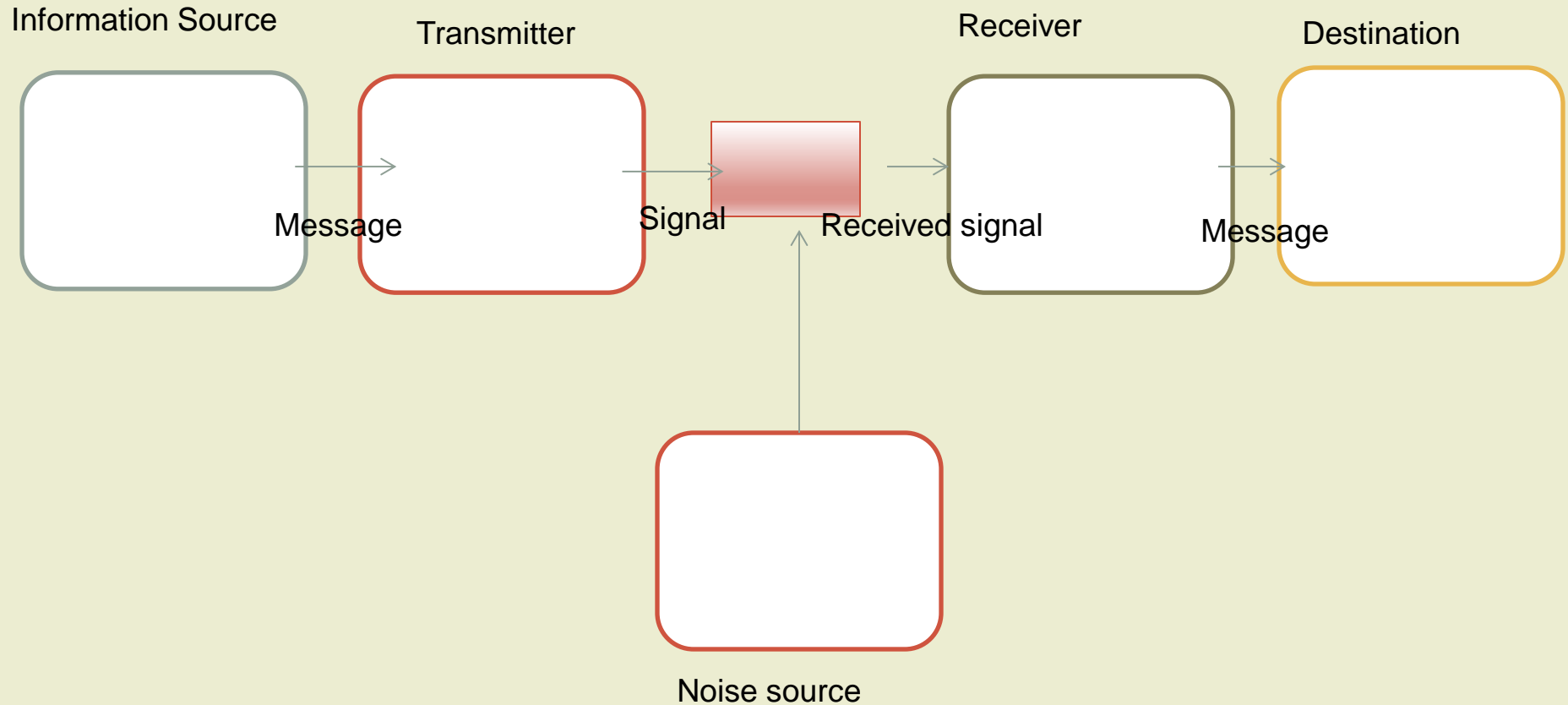
DISUSUN OLEH: IDA YUSTINA



1. MODEL SHANNON-WEAVER

- Model komunikasi secara linier dikembangkan oleh Shannon dan Weaver pada 1949.
- Komunikasi direpresentasikan sebagai suatu sistem di mana sumber memilih informasi yang diformulasikan (encoded) dalam bentuk pesan.
 - ▶ Pesan disampaikan dengan sinyal yang disampaikan melalui saluran kepada penerima pesan.
 - ▶ Penerima pesan (receiver) menginterpretasikan (decodes) pesan dan mengirimkannya untuk beberapa tujuan.

SHANNON-WEAVER COMMUNICATION MODEL



- Keunikan dari model Shannon-Weaver: adanya konsep **noise** dalam proses komunikasi.
- Noise merujuk pada faktor-faktor yang memengaruhi atau mengganggu pesan ketika ditransfer dengan menggunakan saluran dari sumber ke tujuan.
- Dalam model komunikasi manusia, noise dapat berupa gangguan seperti suara, persepsi yang tidak sama, atau misinterpretasi yang dapat mengubah arti dari pesan yang disampaikan.

- Keterbatasan model Shannon-Weaver adalah bentuknya yang berbentuk linear; komunikasi digambarkan sebagai peristiwa satu arah; tidak ada feedback.

2. MODEL SMCR

- Dikembangkan oleh Berlo (1960) dalam bukunya *The Process of Communication*
- Modelnya disebut SMCR model (Source, Message, Channel, dan Receiver)
- SMCR model merepresentasikan proses komunikasi yang terjadi di mana sumber memformulasi pesan-pesan berdasarkan keterampilannya berkomunikasi, sikap, pengetahuan, dan sistem sosiokulturalnya.
- Kekuatan dari model ini adalah kompleksitas dari komunikasi dan memperlakukan komunikasi sebagai proses; bukan sebagai peristiwa statis.

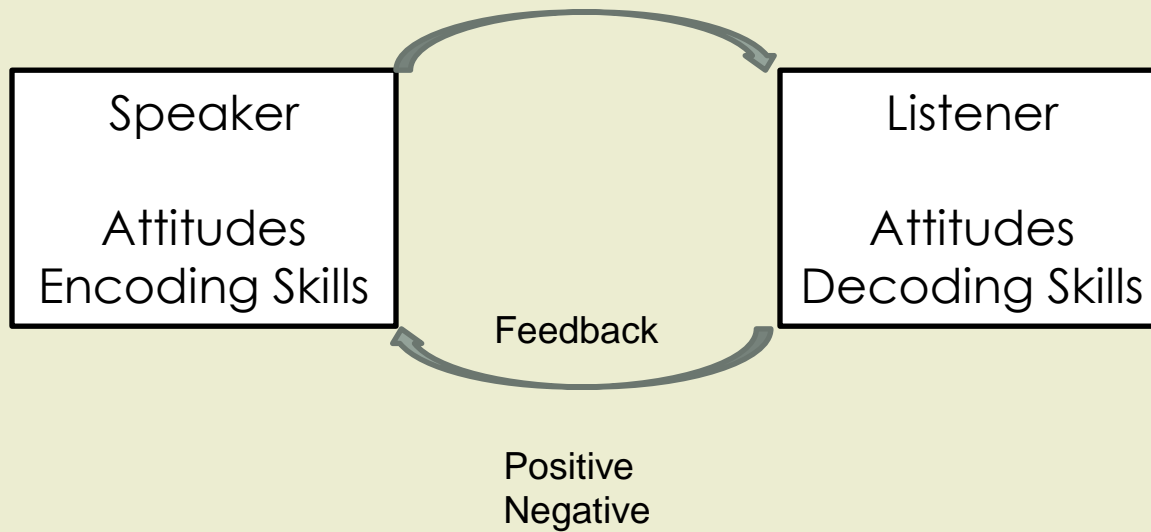
SMCR MODEL

Source	Message	Channel	Receiver
Communication skills Attitudes Knowledge Social system Culture	Elements Structure Content Treatment Code	Seeing Hearing Touching Smelling Tasting	Communication skills Attitudes Knowledge Social system Culture

3. MODEL SPEECH COMMUNICATION

- Dikembangkan oleh Miller (1972) yang mengilustrasikan umpan balik (feedback) dalam proses komunikasi.
- Menurut Miller, *speaker* mengirimkan pesan berdasarkan *attitudenya*; pesan diterima *receiver* berdasarkan sikapnya juga yang kemudian memberi umpan balik (positif ataupun negatif) kepada *speaker*, yang kemudian memodifikasi pesan berikutnya.

SPEECH COMMUNICATION PROCESS BY G.R. MILLER



4. MODEL LEARY

- Dikembangkan oleh Leary (1950-an)
- Leary mengembangkan modelnya berdasarkan pengalamannya sebagai therapist dengan pasien dalam psychotherapy.
- Dia mengamati bahwa perilakunya berbeda dengan setiap pasiennya (yang berbeda) dalam setiap pertemuan. Dia menemukan bahwa pasiennya terpengaruh dengan cara dia berperilaku terhadap mereka.

4. MODEL LEARY

- Dalam perspektif model Leary, setiap komunikasi pesan yang terjadi dapat dilihat dalam dua dimensi: dominan-patuh, dan benci-cinta.
- Kedua dimensi tersebut terdapat dalam tingkatan hubungan interaksi.
- Ada dua aturan untuk mengatur dua dimensi ini berfungsi dalam interaksi manusia:
 1. Perilaku dominan atau patuh biasanya merangsang perilaku berlawanan dari orang lain; dengan kata lain bertindak secara dominan akan membuat orang lain bertindak patuh, atau bertindak tidak berdaya membuat orang lain bertindak dominan.

4. MODEL LEARY

2. Perilaku membenci atau mencintai biasanya meransang perilaku yang sama dari orang lain. Ini berarti bahwa bertindak baik biasanya mendorong orang lain berbuat kebaikan, sementara berperilaku bermusuhan akan menstimulasi munculnya sikap agresif dari orang lain.

☞ Leary menyatakan bahwa aturan tersebut terjadi secara refleks. Perilaku komunikasi kita secara otomatis menstimulasi apakah dominan atau patuh; cinta atau benci terhadap orang lain.

☞ Kekuatan model Leary : transaksional dalam komunikasi dengan adanya kekuatan dan afiliasi dalam interaksi manusia.

4. MODEL REFLEXIVE LEARY

